

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asset merupakan sumber daya atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu intitas/perusahaan/organisasi, oleh karena itu asset harus dijaga, dilindungi, dikelola secara professional agar memiliki usia lebih panjang dan tidak menyebabkan turunnya nilai jual. Aset/barang milik daerah BMD merupakan faktor terpenting yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan maupun pemerintahan untuk kelangsungan operasional perusahaan dan pemerintahan itu sendiri.

Dalam UU No.7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, dinyatakan bahwa Sumber daya air adalah air, sumber air, dan daya air yang terkandung didalamnya. Air adalah semua air yang terdapat pada, di atas, ataupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah, air hujan, dan air laut yang berada di darat. Air permukaan adalah semua air yang terdapat pada permukaan tanah. Air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah. Sumber air adalah tempat atau wadah air alami dan/atau buatan yang terdapat pada, di atas, ataupun dibawah permukaan tanah. Daya air adalah potensi yang terkandung dalam air dan/atau pada sumber air yang dapat memberikan manfaat ataupun kerugian bagi kehidupan dan penghidupan manusia serta lingkungannya

Pemerintah Indonesia sebagai bagian dari penduduk dunia berkomitmen untuk mencapai target *Sustainable Development Goals (SDGs)* khususnya di bidang *Water Supply and Sanitation (WSS)* yaitu menurunkan jumlah penduduk

yang tidak memiliki akses terhadap layanan air minum dan sanitasi dasar sebesar 50% pada tahun 2015 (Ardhianto dkk.2016). Ada dua jalur upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pembangunan di sektor air minum, yaitu pembangunan yang berbasis kelembagaan dan pembangunan yang berbasis masyarakat. Untuk itu pemerintah pusat dan provinsi mengajak pemerintah kabupaten/kota dan segenap *stakeholder* bersama masyarakat untuk mengatasi permasalahan air dan sanitasi tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah melalui pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) yang dibangun oleh pemerintah pusat diharapkan mampu menjadi salah satu sumber air bersih untuk dikonsumsi oleh masyarakat secara terus – menerus dan berkelanjutan.

Tujuan utama Program Pamsimas adalah untuk meningkatkan jumlah penduduk miskin perdesaan dan pinggiran kota (*peri urban*) yang mendapat akses terhadap layanan air minum dan sanitasi yang sehat (*improved*) guna mengubah praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat.

Dilihat dari sisi tujuan utama ini pengadaan aset dan fasilitas infrastruktur ini sangat penting tidak hanya bagi pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional maupun bagi pemerintah daerah. Namun beberapa dari aset dan fasilitas infrastruktur seperti jaringan pamsimas setelah dibangun dan dilaksanakan dengan biaya dana yaitu mencapai Rp.1.483.835.124.928, secara nasional pada tahun 2018. sumber (www.mis.pamsimas.org).

Namun hingga saat ini yang sudah dibangun sebagian besar diantaranya tidak dapat berfungsi secara optimal, dan di sangsikan keberlanjutannya, hal ini

dapat dilihat di kabupaten dharmasraya dari 10 bangunan pamsimas yang telah selesai dibangun pada tahun 2018, berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan serta melalui wawancara yang dilakukan dengan masyarakat pengurus pamsimas, diperoleh informasi 7 diantaranya tidak dapat berfungsi secara optimal.

Oleh sebab itu dan mengingat fungsi bangunan pamsimas ini amat penting, terutama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari, bangunan pamsimas untuk hidup perlu dilakukan berbagai langkah dan upaya sehingga bangunan pamsimas yang sudah dibangun ini dapat berfungsi secara berkelanjutan secara rutin banyak aspek yang perlu dibuat untuk mengetahui tentang keberlanjutan ini, pernyataan yang dikemukakan oleh Frinaldi, (2019).

Permasalahan yang sering ditemukan adalah program Pamsimas hanya berjalan lancar pada saat pelaksanaan kegiatan saja setelah bangunan serah terima kebanyakan bangunan yang sudah dibangun tidak berfungsi sebagaimana mestinya, hal tersebut dikarenakan pengelolaan dan pemeliharaan yang kurang baik yang menyebabkan bangunan tersebut cepat rusak dan tidak berfungsi dengan baik. Untuk beberapa bangunan yang masih berfungsi dengan baik masyarakat sekitar mengelola dan memelihara bangunan dengan baik, jika terjadi kerusakan pengurus akan mengumpulkan iuran dari masyarakat untuk memperbaiki bangunan atau saluran yang tersumbat sehingga bisa selalu berfungsi, namun untuk daerah yang bangunannya tidak berfungsi lagi berharap agar jika ada program selanjutnya bisa dijalankan dengan baik sehingga umur bangunan bisa bertahan lama dan diharapkan juga kepada pemerintah daerah

untuk lebih memperhatikan dan mengevaluasi setiap kegiatan program Pamsimas yang ada di Kabupaten Dharmasraya (BPSPAM Dharmasraya, 2019).

Dari permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program Pamsimas, yang hasilnya dapat memberikan kontribusi pemecahan masalah pada pembentukan, pembenahan, dan peningkatan keberlanjutan pada masa yang akan datang. Oleh karena itulah penulis tertarik melakukan penelitian mengenai keberlanjutan dalam program PAMSIMAS dalam sebuah tesis dengan judul: Penilaian Keberlanjutan Aset Dan Fasilitas Pamsimas Di Kabupaten Dharmasraya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Permasalahan yang akan diteliti dalam tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor keberlanjutan yang harus dinilai untuk keberlanjutan pamsimas di kabupaten dharmasraya?
2. Bagaimana tingkat keberlanjutan diprogram pamsimas dharmasraya?
3. Bagaimana langkah dan strategi untuk keberlanjutan pamsimas di dharmasraya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, selanjutnya ditentukan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan ini, yaitu :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor keberlanjutan yang harus dinilai untuk keberlanjutan pamsimas di kabupaten dharmasraya.

2. Menentukan tingkat keberlanjutan Pamsimas di kabupaten Dharmasraya.
3. Penilaian strategi dan upaya yang akan diperlukan untuk dapat mengembangkan keberlanjutan pamsimas di kabupaten dharmasraya.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian lebih terfokus dan memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu serta biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal- hal sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada bangunan pamsimas yang telah selesai dibangun pada tahun 2018 di kabupaten dharmasraya.
2. Penilaian keberlanjutan program pamsimas yang akan diteliti difokuskan pada program pamsimas air bersih.
3. Lingkup wilayah penelitian adalah jorong/desa penerima manfaat Program Pamsimas pada tahun 2018 di Kabupaten Dharmasraya.
4. Penelitian dilakukan hanya tentang penyediaan air bersih.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana keberlanjutan aset dan fasilitas program Pamsimas terhadap upaya penyediaan air minum dan sanitasi bagi masyarakat kurang mampu.
2. Bahan masukan untuk memonitoring dan evaluasi KPSPAMS di Kabupaten Dharmasraya dalam pengelolaan aset air bersih perdesaan.
3. Sebagai bahan masukan bagi pengambil kebijakan (*public policy maker*)

mengenai Program Pamsimas agar dapat sesuai dengan kondisi riil dalam pelaksanaan serta dapat mengatasi hambatan- hambatan yang muncul dalam mengimplementasikan program.

4. Memberikan masukan baik kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam hal penyusunan kebijakan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi dari Program Pamsimas beserta peraturan perundang-undangan yang menyertainya.
5. Bagi aspek praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi peneliti yg lain, khususnya pihak pihak yang terkait yang meneliti masalah ini lebih lanjut dan lebih dalam.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar sistematika penulisan ini dapat terarah dan memberikan pembahasan yang baik, maka disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teoritis yang digunakan dalam menganalisis tujuan penelitian dan deskripsi pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode penelitian, tahapan penelitian, data dan sampel, evaluasi kinerja dan metode analisa yang digunakan dalam menjawab tujuan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang Penilaian Keberlanjutan Aset Dan Fasilitas Pamsimas Di Kabupaten Dharmasraya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.